

ABSTRAK

FADILLAH ANANDA HERMAWAN, 1228040029. 2026 : **Peran Aktor-Non Negara Dalam Membangun Gerakan Anti Korupsi Di Kota Bandung Studi**

Kasus : LSM GMASI (Gerakan Masyarakat Anti Korupsi)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran Lembaga Swadaya Masyarakat Gerakan Masyarakat Anti Korupsi Indonesia (LSM GMASI) sebagai aktor non-negara dalam gerakan anti-korupsi di Kota Bandung. Keberadaan LSM sebagai bagian dari masyarakat sipil memiliki posisi strategis dalam mendorong partisipasi publik, melakukan pengawasan terhadap penyelenggaraan pemerintahan, serta memperkuat nilai-nilai demokrasi melalui berbagai bentuk advokasi dan gerakan sosial. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih tingginya kasus tindak pidana korupsi di Kota Bandung yang menuntut keterlibatan aktor non-negara dalam menciptakan tata kelola pemerintahan yang lebih transparan dan akuntabel.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Informan penelitian terdiri atas Ketua Dewan Pimpinan Pusat (DPP) LSM GMASI, Ketua Cabang LSM GMASI Kota Bandung, Kepala Bidang Organisasi Kemasyarakatan Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) Kota Bandung, serta Koordinator Lapangan (Korlap) LSM GMASI. Analisis data dilakukan menggunakan model interaktif Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini menggunakan teori Civil Society, Civil Movement, dan Elite sebagai pisau analisis dalam menjelaskan fenomena penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa LSM GMASI berperan sebagai organisasi masyarakat sipil yang menjalankan fungsi pengawasan terhadap penyelenggaraan pemerintahan melalui penerimaan pengaduan masyarakat, advokasi kebijakan, pengawasan penggunaan anggaran, serta pelaporan dugaan tindak pidana korupsi kepada aparat penegak hukum. Strategi gerakan yang dilakukan tidak hanya melalui aksi demonstrasi, tetapi juga melalui pendekatan kolaboratif berupa pendidikan anti-korupsi, seminar, diskusi publik, serta pembangunan jejaring dengan pemerintah dan lembaga penegak hukum.

Kata Kunci : Civil Soiciety, Gerakan Anti Korupsi, LSM GMASI